



Journal of Professional Elementary Education

JPEE

Vol. 4, No. 2, September 2025 hal. 249-255

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



Pengaruh Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Sarwiti¹, Muthia Sari², Devi Ayu Kurniawati³, Ibnu Sina⁴, Yolanda Pahrul⁵

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

Email: sarwitiwiti161@gmail.com

Abstract

This study investigated the impact of using flashcard media on the reading literacy skills of 5-6-year-old children at RA Asalsabila. Early childhood reading literacy encompasses recognizing letters, sounds, blending letters, and reading syllables and simple words. Using a quantitative method with a quasi-experimental design (pretest-posttest control), this research involved 40 children divided into an experimental group (using flashcards) and a control group (without flashcards). Data was collected through observation and reading tests. The results showed a significant difference between the two groups. The average posttest score of the experimental group dramatically increased from 49.80 to 81.75, while the control group only reached 66.20 (Sig. 2-tailed = 0.000 < 0.05). This proves that flashcards significantly improve reading literacy because their visual, interactive, and multisensory nature attracts children's attention and stimulates their cognition and language. This research contributes to innovations in early childhood education learning and serves as an important reference for educators.

Keywords: *flashcard media, reading literacy, pre-primary education, quasi-experiment*

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan literasi membaca anak usia 5-6 tahun di RA Asalsabila. Literasi membaca pada usia dini mencakup pengenalan huruf, bunyi, penggabungan huruf, serta membaca suku kata dan kata sederhana. Menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi-experiment (pretest-posttest kontrol), penelitian ini melibatkan 40 anak yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (menggunakan *flashcard*) dan kelompok kontrol (tanpa *flashcard*). Data dikumpulkan melalui observasi dan tes membaca. Hasilnya menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen meningkat drastis dari 49,80 menjadi 81,75, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 66,20 (Sig. 2-tailed = 0,000 < 0,05). Ini membuktikan bahwa *flashcard* secara signifikan meningkatkan literasi membaca karena sifatnya yang visual, interaktif, dan multisensori mampu menarik perhatian dan menstimulasi kognisi serta bahasa anak. Penelitian ini berkontribusi pada inovasi pembelajaran Pendidikan Pra-Dasar dan menjadi referensi penting bagi pendidik.

Kata kunci: *media flashcard, literasi membaca, Pendidikan Pra-Dasar, eksperimen semu*

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada masa emas (*golden age*) dalam perkembangan dan pertumbuhannya, masa ini berada pada usia 0-6 tahun, di mana otak berkembang

sangat pesat dan membentuk dasar dari seluruh aspek kehidupan anak di masa depan. Pada periode ini, stimulasi yang tepat sangat penting karena akan memengaruhi kemampuan kognitif, bahasa, sosial-emosional, motorik, dan kreativitas anak (Rini et al., 2022). Lembaga Pendidikan Pra-Dasar adalah lembaga pendidikan yang memfasilitasi jenjang usia masa *golden age*, dengan lembaga Pendidikan Pra-Dasar anak-anak mendapatkan kesempatan untuk belajar melalui bermain, yang merupakan cara alami bagi mereka untuk mengeksplorasi dunia sekitar.

Kemampuan literasi membaca anak usia dini mencakup berbagai aspek penting yang saling mendukung pembentukan dasar keterampilan membaca, seperti pengenalan huruf (Erika et al., 2021), kemampuan fonik (Kemendikbud, 2022), kosakata (Sitohang et al., 2024) dan pemahaman bacaan (Tannil & Ilhami, 2025). Pada usia 5-6 tahun, sebagai masa keemasan perkembangan kognitif dan bahasa, stimulasi tepat dapat mempercepat perkembangan literasi awal seperti mengenal huruf dan suku kata (Dinnie Miatra Parindrasuri, Fatkul Anam, 2024).

Berdasarkan observasi di RA Asalsabila, masih banyak anak usia 5-6 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf atau merangkai kata sederhana, yang berpotensi menghambat kesiapan mereka memasuki jenjang pendidikan dasar. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi membaca anak adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar anak usia dini. Media visual seperti *flashcard* dinilai memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar membaca karena menyajikan informasi secara konkret, menarik perhatian anak, dan memudahkan pengulangan materi secara menyenangkan (D. P. Sari et al., 2023; N. Sari, 2019a).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media *flashcard* dalam mendukung perkembangan literasi anak usia dini. Penelitian oleh Azizah et al., (2025) dan N. Sari, (2019b) menemukan bahwa penggunaan *flashcard* secara rutin dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan suku kata pada anak kelompok A di taman kanak-kanak. Penelitian oleh Nurasyiah et al., (2023) menegaskan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca secara menyeluruh, termasuk pengenalan huruf dan penyusunan suku kata.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena: (1) menyoroti kemampuan literasi membaca awal secara komprehensif pada anak usia 5-6 tahun, (2) mengimplementasikan *flashcard* dalam pembelajaran terstruktur dan sistematis dengan strategi multisensori, (3) fokus pada kelompok usia yang siap secara perkembangan untuk membaca dengan pengukuran kuantitatif terstruktur, dan (4) dilakukan di lembaga Pendidikan Pra-Dasar dengan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan literasi membaca anak usia 5-6 tahun di RA Asalsabila.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yang dirancang menggunakan *pretest-posttest control group design*. Menurut Sugiyono, (2020) penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori dengan cara menguji hubungan antar variabel. Pemilihan metode eksperimen semu dilakukan karena peneliti tidak dapat melakukan pengacakan penuh terhadap subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun yang terdaftar di RA Asalsabila pada tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu serta pertimbangan dari peneliti dan pihak sekolah. Sampel penelitian terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang berjumlah 20 anak dari kelas B1 yang mendapatkan perlakuan menggunakan media *flashcard*, serta kelompok kontrol yang berjumlah 20 anak dari kelas B2 yang tidak mendapatkan perlakuan dan tetap menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini adalah 40 anak usia 5–6 tahun.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas serta perkembangan kemampuan literasi membaca anak selama proses pembelajaran berlangsung. Tes berupa *pretest* dan *posttest* diberikan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan media *flashcard*. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti foto kegiatan dan hasil karya anak.

Instrumen penelitian disusun untuk mengukur kemampuan literasi membaca anak usia 5–6 tahun yang mencakup lima aspek utama, yaitu: (1) mengenal huruf (5 soal), (2) mengenal bunyi huruf (5 soal), (3) menggabungkan huruf (5 soal), (4) membaca suku kata (5 soal), dan (5) membaca kata sederhana (5 soal). Total terdapat 25 butir soal dengan skor maksimal 100. Pemberian skor dilakukan menggunakan skala penilaian 1–4 dengan kategori BB = 1, MB = 2, BSH = 3, dan BSB = 4.

Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan literasi membaca anak. Tahapan analisis meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok, serta uji hipotesis menggunakan independent sample t-test untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan sebelum perlakuan, diperoleh data awal kemampuan literasi membaca anak di RA Asalsabila. Skor rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen: 49,80, kelas kontrol: 49,35

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca anak usia 5-6 tahun di RA Asalsabila masih tergolong sedang hingga rendah. Setelah proses pembelajaran selama enam kali pertemuan, dilakukan posttest untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca.

Tabel 1.1 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Pretest	Posttest
Eksperimen (n=20)	49,80	81,75
Kontrol (n=20)	49,35	66,20

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen (81,75) dibandingkan kelompok kontrol (66,20).

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05.

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Jenis Tes	Kolmogorov-Smirnov	Shapiro-Wilk
Eksperimen	Pretest	0,200	0,180
Eksperimen	Posttest	0,116	0,071
Kontrol	Pretest	0,192	0,132
Kontrol	Posttest	0,144	0,110

Semua nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi $0,272 > 0,05$, artinya varians data homogen.

Uji Hipotesis

Hasil uji-t menunjukkan nilai t hitung = $8,17 > t$ tabel = $2,024$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan literasi membaca kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca anak usia 5-6 tahun. Temuan ini diperoleh melalui perbandingan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Peningkatan kemampuan literasi membaca pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui beberapa aspek pertama Aspek Visual dan Konkret *Flashcard* memberikan rangsangan visual yang membantu anak mengasosiasikan huruf dan kata dengan gambar, sehingga mempercepat proses pengenalan simbol dan makna.

Hal ini sejalan dengan penelitian D. P. Sari et al., (2023) yang menyatakan bahwa *flashcard* memberikan rangsangan visual yang membantu anak mengasosiasikan huruf dan kata dengan gambar.

Kedua Pendekatan Multisensori Penggunaan *flashcard* melibatkan aspek visual (melihat gambar dan huruf), auditori (mendengarkan pengucapan), dan kinestetik (memegang atau menunjuk kartu). Sedangkan Ritonga & Fathiyah, (2023) menjelaskan bahwa pendekatan multisensori ini memperkuat daya ingat anak dan memfasilitasi pembelajaran yang bermakna.

Ketiga Motivasi dan Minat Belajar *Flashcard* yang dirancang dengan warna cerah dan gambar menarik mampu meningkatkan perhatian dan minat baca anak. Anak-anak yang belajar membaca menggunakan *flashcard* menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, dan membentuk kata sederhana (Kumullah et al., 2019; Mutaqin et al., 2021; N. Sari & Kurniati, 2020).

Keempat Pengulangan yang Bermakna *Flashcard* memungkinkan pengulangan materi secara menyenangkan dan tidak membosankan. (Najma Nurfand et al., 2024) menemukan bahwa media *flashcard* membantu anak mengenali dan menyebutkan huruf lebih cepat karena desainnya yang sederhana namun komunikatif.

Kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (melihat papan tulis) juga mengalami peningkatan, namun tidak signifikan kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa media visual interaktif kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca anak usia dini.

Temuan penelitian ini memperkuat teori bahwa anak usia 5-6 tahun berada dalam tahap praoperasional menurut Piaget, di mana mereka cenderung berpikir konkret dan visual dibandingkan simbolik abstrak. *Flashcard* memfasilitasi proses belajar dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak (Elbaum et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca anak usia 5-6 tahun di RA Asalsabila pada awal penelitian masih tergolong rendah, dengan rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen 49,80 dan kelompok kontrol 49,35. Penggunaan media *flashcard* terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca anak usia dini. Hasil uji-t menunjukkan $t_{hitung} = 8,17 > t_{tabel} = 2,024$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen (81,75) dan kelompok kontrol (66,20). Media *flashcard* efektif dalam meningkatkan aspek literasi membaca seperti pengenalan huruf, bunyi huruf, penggabungan suku kata, dan penyusunan kalimat sederhana melalui pendekatan visual, multisensori, dan interaktif yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan inovasi pembelajaran di lembaga Pendidikan Pra-Dasar, khususnya dalam penggunaan

media pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan potensi literasi anak sejak usia dini. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan variasi *flashcard* dengan integrasi teknologi sederhana dan meneliti pengaruh *flashcard* pada aspek literasi lainnya seperti kemampuan menulis awal dan kosakata tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, M., Putri, A., & Setyaningsih, W. (2025). Efektivitas Penggunaan Flashcard Digital the Effectiveness of Using Digital Flashcards To Improve Vocabulary Skills in Children With. *Jurnal Teras Kesehatan*, 8(1), 24–33.
- Dinnie Miatri Parindrasuri, Fatkul Anam, E. F. (2024). Journal of Education and Pedagogy. *Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Penggunaan Kata Tanya Melalui Media Poster Interaktif Pada Peserta Didik Kelas II SDN Pakis V Surabaya*, 1(2013), 39–45.
- Elbaum, B., Perry, L. K., & Messinger, D. S. (2024). Investigating children's interactions in preschool classrooms: An overview of research using automated sensing technologies. *Early Childhood Research Quarterly*, 66(October 2023), 147–156. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.10.005>
- Erika, E., Agrina, A., Novita, S., & Komariah, M. (2021). Tantangan Orang Tua Mendampingi Anak Usia 6-7 tahun Belajar di Rumah selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 252–260. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1225>
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 1, 79.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 36–42. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>
- Mutaqin, M. F. T., Sari, N., & Saputra, D. Y. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Literasi Finansial Anak Usia Dini pada Suku Baduy. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 153–159.
- Najma Nurfand, L., Chaella Salsabila, M., & Rahadatul Aisy, N. (2024). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Flashcard Pada Siswa Inklusi Di Kelas 3 Sd*. 09.
- Nurasyiah, R., Asmawati, L., Fadlullah, F., & Atikah, C. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i1.9287>
- Rini, R. Y., Mutaqin, M. F. T., & Fajari, L. E. W. (2022). Implementasi STEAM dalam Mengkonstruksi Kesetaraan Gender pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6661–6674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3436>
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Big Book untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>

- Sari, D. P., Sujarwo, S., & Masripah, M. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Flashcard terhadap Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6376–6385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5234>
- Sari, N. (2019a). Aktivitas bermain, perkembangan literasi awal dan tempat penitipan anak (daycare). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 559–566.
- Sari, N. (2019b). AKTIVITAS BERMAIN, PERKEMBANGAN LITERASI AWAL DAN TEMPAT PENITIPAN ANAK (DAYCARE). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 559–566.
- Sari, N., & Kurniati, E. (2020). Role of Literation in Post-Disaster Recovery. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 1020–1028.
- Sitohang, E. M. K., Listiyani, A., & Nurhayati, C. (2024). Penerapan Metode Membacakan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Lima Sampai Enam Tahun di Tk XYZ [Application of the Story Book Reading Method to Improve the Literacy Skills of Five to Six Year Old Children in XYZ Kindergarten]. *Jurnal Teropong Pendidikan*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.19166/jtp.v3i1.7521>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tannil, R., & Ilhami, A. (2025). Pengaruh Media Flashcard Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3800–3807. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7598>